SOAL LATIHAN
TES PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA
PPPK GURU – SD (SEKOLAH DASAR)

MATERI BAHASA INDONESIA (SD)

A. Soal Dan Pembahasan Kompetensi Profesional

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia	Menganalisis sifat bahasa

Soal

1. Status sosial dan latar belakang budaya yang berbeda dari setiap anggota masyarakat memunculkan adanya idiolek, dialek, dan ragam bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa itu bersifat … .

A. konvensional
B. unik
C. dinamis
D. bervariasi
E. produktif

Pembahasan

Jawaban: D. Bervariasi

Setiap anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai status sosial dan latar belakang budaya yang tidak sama sehingga bahasa yang digunakan menjadi bervariasi. Ada tiga istilah dalam variasi bahasa yaitu 1) idiolek: ragam bahasa yang bersifat perorangan; 2) dialek: variasi bahasa sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat/ suatu waktu; 3) ragam: variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tertentu (ragam baku& ragam tidak baku). Munculnya variasi bahasa tersebut menunjukkan bahwa bahasa bersifat bervariasi.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia	Menganalisis fungsi bahasa

Soal

2. Seorang penyair memilih kata-kata tertentu sesuai dengan maksud dan perasaan yang ingin disampaikannya ketika menulis puisi. Fungsi bahasa yang digunakan oleh penyair tersebut adalah … .

A. fungsi ekspresi
B. fungsi adaptasi
C. fungsi informasi

D. fungsi integrasi
E. fungsi kontrol sosial

Pembahasan

Jawaban: A. fungsi ekspresi

Sebagai alat komunikasi bahasa mempunyai fungsi sebagai berikut.

1) Fungsi informasi: bahasa berfungsi untuk menyampaikan informasi timbal balik antaranggota keluarga maupun anggota masyarakat;
2) Fungsi ekspresi diri: menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan pembicara;
3) Fungsi adaptasi dan integrasi: menyesuaikan dan membaurkan diri dengan anggota masyarakat;
4) Fungsi kontrol sosial: berfungsi mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Oleh karena itu, ketika penyair memilih kata-kata yang sesuai dengan maksud dan perasaannya tergolong ke dalam pemakaian bahasa yang memiliki fungsi ekspresi.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Memahami hakikat bahasa dan pemerolehan bahasa Indonesia	Mengidentifikasi pemerolehan bahasa

Soal

3. Ani, peserta didik kelas 3 SD, sudah bisa berbicara dengan lancar dengan jumlah kata bisa sampai 12 kata dalam satu kalimat. Ani juga sudah dapat memahami penjelasan guru di kelas, sehingga mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Ani berada pada fase ….

A. pragmatik
B. semantik
C. sintaksis
D. morfologis
E. fonologis

Pembahasan

Jawaban: B. Semantik

Fase pemerolehan bahasa anak sebagai berikut.

Perkiraan Umur	Fase Pemerolehan Bahasa	Kemampuan Anak
0-2 tahun	Fase fonologis	Anak bermain dengan bunyi-bunyi bahasa, mulai mengoceh sampai mengucapkan kata-kata sederhana.
2-7 tahun	Fase sintaksis	Anak menunjukkan kesadaran gramatis, berbicara menggunakan kalimat.

7-11 tahun	Fase semantik	Anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan memahami konsep yang terkandung dalam kata.

Ani, anak berusia 9 tahun, sudah dapat berbicara dengan lancar dengan jumlah kata bisa sampai 12 kata dalam satu kalimat, juga dapat memahami konsep yang terkandung dalam kata-kata yang disampaikan guru. Oleh karena itu, Ani berada pada fase semantik.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Megidentifikasi fonem BI

Soal

4. Kata *nyanyian* terdiri atas ….
A. delapan fonem, yaitu /n/, /y/, /a/, /n/, /y/, /i/, /a/, /n/
B. enam fonem, yaitu /ny/, /a/, /ny/, /i/, /a/, /n/
C. enam fonem, yaitu /ñ/, /a/, /ñ/, /i/, /a/, /n/
D. empat fonem, yaitu /ñ/, /a/, /i/, /n/
E. tiga fonem, yaitu /nya/, /nyi/, /an/

Pembahasan

Jawaban: C. enam fonem, yaitu /ñ/, /a/, /ñ/, /i/, /a/, /n/

Fonem adalah satuan bunyi bahasa terkecil di dalam kata yang berfungsi membedakan bentuk dan makna. Fonem tidak mempunyai makna. Yang mempunyai makna adalah kata yang memang berunsurkan fonem-fonem. Kata *nyanyian* mengandung unsur fonem-fonem: /ñ/, /a/, /ñ/, /i/, /a/, /n/.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Mengidentifikasi suku kata

Soal

5. Pemenggalan kata *transmigrasi* yang paling tepat adalah ….
A. tran-smig-ra-si
B. tran-smi-gra-si
C. trans-mig-ra-si
D. trans-mi-gra-si
E. trans-mi-gras-i

Pembahasan

Jawaban: C. trans-mig-ra-si

Kata dalam bahasa Indonesia dibentuk dari gabungan bermacam-macam suku kata. Dalam bahasa Indonesia, struktur suku kata yang membentuk kosakata terdiri atas:
1) V : *a*-bai, su-*a*-tu;
2) VK : *an*-ti, ba-*ik*;
3) KV : *be*-sar, *ra-ga*;
4) KVK : *man*-di, pe-*ran*;
5) KVKK : *teks*-til, kon-*teks*;
6) KVKKK : *korps*;
7) KKV : *slo*-gan; *pra*-sas-ti;
8) KKVK : *trak*-tor, kon-*trak*;
9) KKKV : *stra*-te-gi, *stra*-ta;
10) KKKVK : *struk*-tur, in-*struk*-si;
11) KKVKK : kom-*pleks*.
Kata *transmigrasi* mempunyai struktur suku kata trans-mig-ra-si.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Mengidentifikasi morfem bahasa Indonesia

Soal

6. “Seekor anak gajah terperangkap dalam lubang yang sangat besar”. Kata yang mengandung morfem terikat pada kalimat di atas adalah ....
A. seekor dan gajah
B. anak dan terperangkap
C. terperangkap dan lubang
D. seekor dan terperangkap
E. lubang dan besar

Pembahasan

Jawaban: D. seekor dan terperangkap

Morfem adalah suatu bentuk bahasa terkecil yang mempunyai makna secara relatif stabil dan tidak dapat dibagi lagi menjadi bagian bermakna yang lebih kecil. Morfem dapat ditemukan dengan cara melakukan pemotongan pada suatu bentuk bahasa (kata). Contohnya, pemotongan pada kata *melihat* berikut.
me-lihat
Jika *lihat* dipotong lagi, *li-* dan *–hat*, keduanya tidak memiliki makna. Bentuk *me-* dan *lihat* disebut morfem.
Berdasarkan proses pembentukannya, morfem terdiri atas morfem bebas dan morfem terikat.
Morfem bebas adalah morfem yang secara potensial dapat berdiri sendiri dalam suatu

kalimat, seperti *rawat, lihat*, dan lain-lain. Contoh:
merawat → morfem bebas *rawat*
Morfem terikat adalah morfem yang tidak mempunyai potensi untuk berdiri sendiri dan selalu terikat dengan morfem lain untuk membentuk suatu ujaran. Contoh: *me-, ber-, di-,* dan lain-lain. Berdasarkan tempat terikatnya, morfem terikat dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks), dan gabungan awalan akhiran (konfiks).
Kata-kata yang mengandung morfem terikat pada kalimat "Seekor anak gajah terperangkap dalam lubang yang sangat besar" dapat diidentifikasikan dari kata-kata yang mengandung imbuhan, yaitu *seekor* dan *terperangkap*.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menganalisis penggunaan imbuhan dan kata dasar

Soal

7. Proses pembentukan kata *pertanggungjawaban* berasal dari ….
A. tanggung jawab + per-an
B. pertanggung + jawaban
C. pertanggung + jawab + -an
D. per- + tanggung + jawaban
E. per- + tanggung + jawab + -an

Pembahasan

Jawaban: A. tanggung jawab + per-an

Proses pembentukan kata *pertanggungjawaban* berasal dari kata majemuk *tanggung jawab* sebagai bentuk dasar, dan konfiks *per-an*.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Mengidentifikasi jenis dan bentuk kata

Soal

8. Kata-kata berikut yang bukan kata sifat adalah … .
A. cemerlang
B. pahit
C. telantar
D. rata
E. sakit

Pembahasan

Kata sifat atau adjektiva adalah kata yang menyatakan sifat atau hal keadaan pada suatu benda. Kata sifat juga diartikan sebagai kata yang menerangkan kata benda. Pada umumnya kata sifat dapat bergabung dengan kata *lebih* dan *sangat*. Kata yang tidak bisa digabung dengan kata *lebih* dan *sangat* adalah kata *telantar* karena *telantar* termasuk kata kerja.
Jawaban: C. telantar

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menganalisis frase, dan kalimat yang efektif

Soal

9. Kelompok kata di bawah ini yang merupakan frasa adalah … .
A. ayah pergi
B. bapakku guru
C. sepatu baru
D. aldo mahasiswa
E. adik menangis

Pembahasan

Jawaban: C. sepatu baru

Satuan sintaksis yang lebih besar dari kata adalah frasa. Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak berciri klausa, atau tidak memiliki ciri predikat, dan pada umumnya menjadi pembentuk klausa. Seperti halnya dengan kata, frasa memiliki potensi untuk berdiri sendiri menjadi kalimat.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Mengidentifikasi makna kata

Soal

10. Mantan pejabat itu duduk di meja hijau untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.
Meja hijau pada kalimat di atas bermakna ... .
A. denotatif
B. konotatif
C. leksikal
D. gramatikal
E. asosiatif

Pembahasan

Jawaban: B. Konotatif

Makna denotatif adalah makna dasar, umum, apa adanya dan tidak mencampuri nilai rasa.
Makna konotatif adalah makna yang berupa kiasan atau yang disertai nilai rasa, dan kriteria tambahan yang dikenakan pada makna konseptual.
Makna leksikal adalah makna kata yang seperti dalam kamus.
Makna gramatikal adalah makna yang diperoleh dari hasil peristiwa tata bahasa.
makna asosiatif adalah makna yang dihubungkan dengan nalar di luar bahasa.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Menguasai dasar-dasar dan kaidah bahasa Indonesia sebagai rujukan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menganalisis penggunaan ejaan dan tanda baca

Soal

11. Penggunaan ejaan yang tidak tepat pada kalimat di bawah ini adalah … .
A. Ibu menasehati adik, "Hati-hati di jalan!"
B. "Kek, saya sudah menyampaikan pesan ini kepada Nenek."
C. "Dimana rumahmu, Dik?" tanya Jani.
D. Gubernur Papua Barat mengunjungi para pengungsi.
E. Kakak Kinan membeli jeruk bali di pasar.

Pembahasan

Jawaban: C. "Dimana rumahmu, Dik?" tanya Jani.

Penggunaan ejaan mencakup sistem pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Penulisan kalimat yang salah dalam kunci jawaban adalah "Dimana rumahmu, Dik?" tanya Jani. Penulisan *dimana* tidak tepat karena preposisi *di* ditulis serangkai, seharusnya dipisah.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).	Mengidentifikasi jenis keterampilan bahasa Indonesia

Soal

12. Pernyataan di bawah ini yang menunjukkan perbedaan menyimak dan membaca adalah … .
A. membaca membutuhkan sumber bahan tulisan, sedangkan menyimak membutuhkan sumber lisan
B. menyimak bersifat reseptif, sedangkan membaca bersifat produktif
C. menyimak adalah kegiatan yang disengaja, membaca adalah kegiatan yang tidak disengaja

D. menyimak bertujuan untuk memahami secara mendalam, sedangkan membaca hanya sekedar memahami
E. membaca dilakukan dengan bersuara, sedangkan menyimak tidak bersuara

Pembahasan

Jawaban: A. membaca membutuhkan sumber bahan tulisan, sedangkan menyimak membutuhkan sumber lisan

Hakikatnya keterampilan menyimak adalah melatih pendengaran dan daya ingat. Aspek keterampilan menyimak bertujuan agar siswa mampu menangkap, memilih, memahami, mengingat dan mengumpulkan informasi dari apa yang disimak atau didengar. "Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan".
Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang- lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah di sampaikan oleh pembicara.
Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.
Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis". Membaca juga merupakan kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan dalam bentuk cetakan. Membaca merupakan aktivitas mental untuk memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).	Menyusun paragraf yang padu

Soal

13. *Bacalah kalimat-kalimat berikut!*
(1) Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.
(2) Dengan demikian, organ gerak pada hewan dan manusia dapat dikatakan memiliki kesamaan.
(3) Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat

gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot.
(4) Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan.
Urutan kalimat yang padu adalah … .
A. (1), (2), (3), (4)
B. (4), (3), (2), (1)
C. (3), (1), (4), (2)
D. (3), (4), (1), (2)
E. (1), (3), (4), (2)

Pembahasan

Jawaban: D. (3), (4), (1), (2)

Susunan paragraf yang terpadu dimulai dengan kalimat yang menyatakan pernyataan umum dan diikuti dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).	Menyimpulkan isi bacaan

Soal

Teks berikut ini digunakan untuk soal nomor 14.

Ujian nasional untuk sekolah dasar, sekolah dasar luar biasa, dan madrasah ibtidaiyah mulai tahun 2014 dihapuskan. Dengan demikian, mulai tahun depan, tidak ada lagi peserta didik sekolah dasar yang tinggal kelas. Peserta didik yang belum memahami atau menguasai pelajaran tetap boleh naik kelas, tetapi harus mengulang pelajaran yang belum dikuasainya. Hasil penilaian yang dituangkan pada rapor sekolah dasar juga berubah. Hasil penilaian sikap dilaporkan dalam bentuk predikat dan deskripsi, sedangkan hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk nilai, predikat, dan deskripsi pencapaian kompetensi mata pelajaran.

Penilaian deskriptif dalam rapor harus menggunakan bahasa positif karena usia anak yang masih dalam batasan usia emas. Penilaian deskriptif juga harus bisa memotivasi anak untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk memperkenalkan sistem yang baru tersebut, telah dilakukan pelatihan untuk guru tentang bentuk rapor, cara penilaian, dan pemberian angka.

Dengan dihapusnya ujian nasional, maka ujian akhir yang diselenggarakan oleh sekolah tetap menggunakan kisi-kisi soal dari pemerintah agar ada standar kualitas soal. Soal ujian akhir itu terdiri dari 25 persen dibuat pemerintah dan 75 persen dari satuan pendidikan yang berkoordinasi dengan kabupaten/kota serta provinsi. Keterlibatan pemerintah dalam membuat soal-soal ujian akhir bukan sebagai intervensi pemerintah. Semata-mata hanya agar ada standar kualitas soal dan memudahkan sekolah, sekaligus meningkatkan mutu sekolah secara bertahap.

14. Kelebihan sistem baru dalam penilaian rapor sekolah dasar dibandingkan dengan

penilaian rapor sebelum tahun 2014 adalah … .

A. adanya predikat dalam rapor memudahkan guru dalam menentukan rangking peserta didik di kelas
B. untuk menilai sikap, keterampilan, dan pengetahuan hanya dapat dilakukan dalam bentuk penilaian deskriptif
C. gambaran kemampuan peserta didik dapat digunakan sebagai pemacu peningkatan kompetensinya
D. sebagai pengganti ujian nasional untuk sekolah dasar sekolah dasar luar biasa, dan madrasah ibtidaiyah yang telah dihapuskan
E. hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk nilai, predikat, dan deskripsi

Pembahasan

Jawaban: C. gambaran kemampuan peserta didik dapat digunakan sebagai pemacu peningkatan kompetensinya

Simpulan suatu paragraf merupakan pernyataan singkat yang mencakup keseluruhan isi paragraf, bukan bagian-bagian tertentu dari paragraf tersebut.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif	Menerapkan pendekatan analitis dalam mengapresiasi puisi anak-anak secara reseptif

Soal

Bacalah puisi berikut!

GURUKU PAHLAWANKU

Oleh: Cindy Agustin

Sinar pagi yang cerah...
Membuat aku bergegas untuk berangkat sekolah
Sungguh senang hari ini
Demi mendapat ilmu
Aku rela berjalan kaki
Untuk meraih suksesku
Gurulah yang memberiku ilmu
Gurulah yang menyemangatiku
Gurulah yang membimbingku

Tanpa ilmu aku takkan sukses
Tidak ada guru tidak ada pula ilmu
Terima kasih guru
Kaulah guru terhebat bagiku
Kaulah pahlawanku
Pahlawan tanpa tanda jasa

Jika suatu saat nanti aku sudah menjadi sepertimu
Aku akan memberikan ilmu yang kau berikan kepada ku
Untuk mereka yang membutuhkanku
Guru jasamu akan selalu kukenang

15. Puisi di atas bertemakan tentang ... .
A. pendidikan
B. ilmu
C. guru
D. motivasi
E. cita-cita

Pembahasan

Jawaban: A. pendidikan

Tema suatu puisi merupakan pokok pikiran yang mencakup keseluruhan isi puisi. Puisi di atas menggambarkan seseorang yang sangat bersemangat untuk bersekolah dan mencari ilmu untuk mencapai cita-cita menjadi guru agar dapat berbagi ilmu. Secara umum, tema puisi Guruku Pahlawanku adalah pendidikan.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Profesional	Mampu mengapresiasi karya sastra Indonesia, secara reseptif dan produktif	Menerapkan pendekatan analitis dalam mengapresiasi cerita anak-anak secara reseptif

Soal

16. *Bacalah cerita berikut!*

Dengan cepat kehebatan Serunting menyebar luas hingga ke negeri seberang. Kabar tentang kehebatan Si Pahit Lidah pun terdengar oleh Si Empat Mata, yaitu pendekar yang mempunyai kesaktian mandra guna dari negeri India, karena merasa kesaktiannya tersaingi oleh Si Pahit lidah, ia pun memutuskan untuk pergi ke Sumatra dan menantang Si Pahit Lidah bertarung untuk menentukan siapakah yang paling kuat diantara mereka. Sesampainya di Sumatera, ia pun mencari dan bertemu dengan Si Pahit Lidah, pertarungan pun tak bisa terelakkan lagi, mereka berdua bertarung dengan mengeluarkan segala kesaktian yang dimilikinya, namun setelah beberapa hari bertarung mereka berdua masih saja imbang, tidak ada yang menang ataupun kalah.

Tiba-tiba di tengah pertarungan mereka tibalah tetua kampung untuk memberikan solusi agar mereka bisa menentukan siapakah yang paling hebat diantara mereka. Tetua kampung itu menantang mereka berdua untuk memakan buah aren yang telah dibawa oleh tetua kampung yang sebelumnya tanpa sepengatahuan mereka telah di beri racun yang sangat mematikan. Karena kesombongan mereka, mereka pun menerima tantangan itu. Si Pahit lidah mendapat giliran yang pertama, ia berfikir bahwa ia tidak akan apa-apa

kalau hanya memakan buah aren saja, itu adalah tantangan yang sangat mudah, maka segera ia memakan buah aren itu, tidak lama setelah ia memakan buah aren itu, ia pun terkapar dan mati seketika.

Mengetahui Saingannya mati, Si Empat mata merasa bahwa kini tidak ada lagi yang bisa menyaingi kekuatannya, ia pun segera mengambil buah aren sisa Si Pahit lidah dan memakannya, namun nasib yang sama menghampirinya, ia pun mati terkapar setelah memakan buah itu. Jasad mereka berdua pun dimakamkan di Danau Ranau oleh masyarakat sekitar. Kini di kampung itu tidak ada lagi orang kuat yang berperilaku sombong dan berbuat semaunya untuk menyakiti masyarakat, dan masyarakat pun kembali hidup damai setelah kepergian Si Pahit Lidah dan Si Empat Mata untuk selamanya.

16. Pepatah yang tepat untuk menggambarkan cerita di atas adalah ... .

A. nasi sudah menjadi bubur
B. sedia payung sebelum hujan
C. di atas langit masih ada langit
D. hiduplah seperti ilmu padi
E. sepandai-pandainya tupai melompat akan jatuh jua

Pembahasan

Jawaban: C. di atas langit masih ada langit

Suatu pepatah dapat mewakili suatu cerita asalkan sesuai dengan isinya.

B. Soal Dan Pembahasan Kompetensi Pedagogik

<table>
<tr><th>Kompetensi</th><th>Capaian Pembelajaran</th><th>Indikator Esensial</th></tr>
<tr><td>Pedagogik</td><td>Menguasai teori aplikasi pedagogik (Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang SD yang bersifat mendidik;</td><td>Menjelaskan ruang lingkup dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia</td></tr>
<tr><td colspan="3">Soal</td></tr>
<tr><td colspan="3">17. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sasaran pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah peserta didik terampil dalam berbahasa Indonesia, dengan kata lain mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Berdasarkan hal tersebut, rumusan yang tidak terkait dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah …
A. Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tertulis.
B. Peserta didik dapat menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
C. Peserta didik mampu menguasai konsep fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik dalam bahasa Indonesia.
D. Peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk meningkatkan wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bahasa.
E. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Pembahasan</td></tr>
<tr><td colspan="3">Jawaban: C. peserta didik mampu menguasai konsep fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik dalam bahasa Indonesia
Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah peserta didik mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman peserta didik SD. Dari tujuan tersebut jelas tergambar fungsi pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah wadah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa, yaitu sebagai alat komunikasi. Lulusan SD diharapkan dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik di lingkungan. Konsep-konsep dan teori-teori kebahasaan belum dapat diberikan untuk peserta didik usia SD.</td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>Kompetensi</th><th>Capaian Pembelajaran</th><th>Indikator Esensial</th></tr>
<tr><td>Pedagogik</td><td>Menguasai teori aplikasi pedagogik (techno-pedagogical content</td><td>Mengidentifikasi peranan penting pembelajaran Bahasa</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td></td><td>knowledge (TPACK)) minimal teori belajar, evaluasi proses dan hasil belajar, kurikulum, dan prinsip-prinsip pembelajaran bidang SD yang bersifat mendidik;</td><td>Indonesia di SD</td></tr>
<tr><td colspan="3">Soal</td></tr>
<tr><td colspan="3">18. Bahasa mempunyai peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional. Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan. Di bawah ini, peran penting pembelajaran bahasa Indonesia di SD kecuali …
A. Sebagai sarana berpikir untuk menumbuhkembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis.
B. Sebagai sarana mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
C. Dapat membantu peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan berpartisipasi di tingkat internasional.
D. Bekal kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dapat digunakan untuk mempelajari berbagai macam mata pelajaran.
E. Sarana untuk mengenal dirinya dan budaya di lingkungannya.</td></tr>
<tr><td colspan="3">Pembahasan</td></tr>
<tr><td colspan="3">Jawaban: C. Dapat membantu peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan berpartisipasi di tingkat internasional.

Bahasa merupakan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diharapkan membantu peserta didik dalam mengemukakan gagasan sampai dengan menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya, sehingga memudahkan dalam mempelajari dan menguasai mata pelajaran yang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD membekali peserta didik dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis di lingkungan sekitarnya, belum dapat digunakan untuk tingkat internasional karena bahasa Indonesia belum menjadi bahasa internasional.</td></tr>
<tr><th>Kompetensi</th><th>Capaian Pembelajaran</th><th>Indikator Esensial</th></tr>
<tr><td>Pedagogik</td><td>Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD, meliputi:
1) merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan KD.
2) menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran Bahasa</td><td>Merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan KD Bahasa Indonesai</td></tr>
</table>

	Indonesia; dan 3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada kurikulum yang berlaku;	

Soal

19. *Bacalah KD Bahasa Indonesia berikut!*

Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran berdasarkan teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

Indikator pembelajaran yang cocok untuk KD di atas adalah …

A. Menunjukkan sikap percaya diri dalam menyajikan pokok pikiran dalam teks tulis.
B. Menyebutkan ciri-ciri pokok pikiran berdasarkan teks Organ Gerak Hewan secara tulis.
C. Mengidentifikasi pokok pikiran berdasarkan teks Organ Gerak Hewan secara tulis.
D. Memahami pokok pikiran berdasarkan teks Organ Gerak Hewan secara tulis.
E. Mempresentasikan hasil identifikasi pokok pikiran berdasarkan teks Organ Gerak Hewan secara lisan.

Pembahasan

Jawaban: E. Mempresentasikan hasil identifikasi pokok pikiran berdasarkan teks Organ Gerak Hewan secara lisan.

Indikator pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi dasar. Yang harus diperhatikan dalam menyusun indikator pembelajaran sebagai berikut.

1. Harus relevan dengan kemampuan dan materi yang terkandung dalam KD.
2. Menggunakan kata kerja operasional yang spesifik, dapat diukur, dan dapat tercapai.

KD bahasa Indonesia yang disajikan mengandung kata kerja menyajikan yang menunjukkan bahwa KD tersebut merupakan KD turunan dari Kompetensi Inti aspek keterampilan (KI.4). Oleh karena itu, indikator yang muncul harus mengandung kata kerja yang menunjukkan ranah kompetensi keterampilan.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD, meliputi: 1) merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan KD. 2) menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia; dan	Menganalisis penggunaan metode, media dan sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD

	3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada kurikulum yang berlaku;	

Soal

20. Bu Ayu sedang membacakan cerita untuk peserta didik di kelas, memberikan contoh membaca lancar, membacakan cerita untuk anak. Ada kalanya Bu Ayu membaca sebuah kalimat, peserta didik melanjutkan kalimat berikutnya. Media yang digunakannya adalah buku bacaan dengan ukuran besar yang dapat terakses dengan baik oleh semua peserta didik di kelas.

Strategi pembelajaran membaca yang diterapkan Bu Ayu adalah strategi … .

A. bersama
B. bergema
C. kor
D. terbimbing
E. mandiri

Pembahasan

Jawaban: A. membaca bersama

Macam-macam strategi membaca sebagai berikut.

1) Strategi membaca bersama (*shared reading*): guru membacakan cerita untuk siswa di kelas, memberikan contoh membaca lancar, membacakan cerita untuk anak, ada kalanya, **siswa melanjutkan kalimat berikutnya**.
2) Membaca Bergema (*echo reading*): guru **membaca satu atau dua kalimat**. Anak-anak kemudian **membaca ulang kalimat** tersebut, sama seperti yang dilakukan guru. Kegiatan ini terus dilakukan hingga guru dan siswa selesai membaca semua kalimat dalam teks tersebut.
3) Membaca Kor (*choral reading*): guru mengajak siswa untuk **membaca dengan serempak (kor),** guru memulai dengan membaca buku dengan nyaring untuk mencontohkan membaca lancar, dan siswa membaca buku secara bersama-sama dengan serempak (kor).
4) Membaca Terbimbing (*guided reading*) Siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan membacanya (homogen). Setiap kelompok terdiri atas 7-8 siswa. Guru bersama dengan siswa membaca dan memahami cerita yang sesuai dengan level mereka.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD, meliputi: 1) merumuskan indikator kompetensi	Menggunakan pendekatan, metode, media, bahan ajar, evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD

	dan capaian pembelajaran berdasarkan KD. 2) menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia; dan 3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada kurikulum yang berlaku;	

Soal

21. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik melakukan kegiatan memilih bentuk tulisan, menyusun draft tulisan, memperbaiki tulisan, menyunting tulisan, dan berbagi tulisan merupakan tahapan pembelajaran bahasa dengan pendekatan ….

A. keterampilan proses
B. konstruktivisme
C. komunikatif
D. *writing process*
E. *whole language*

Pembahasan

Jawaban: D. *writing process*

1) Pendekatan keterampilan proses: pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang dilandasi oleh pandangan bahwa dalam proses belajar atau *belajar bagaimana belajar* diperlukan keterampilan intelektual, keterampilan sosial, dan keterampilan fisik. Ketiga keterampilan inilah yang disebut keterampilan proses. Keterampilan proses berfungsi sebagai alat menemukan dan mengembangkan konsep.
2) Pendekatan konstruktivisme, berpandangan bahwa pada dasarnya belajar merupakan (a) Proses berpikir secara aktif, (b) Proses berpikir sebagai upaya menghubungkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki (skemata) dengan informasi atau masalah baru secara kritis dan kreatif, (c) Proses berpikir yang secara potensial menuju dan membentuk keutuhan berdasarkan "konstruksi" yang dilakukan, (d) Proses pembuahan pemahaman yang akan melekat dan terkembangkan secara terus menerus apabila berlangsung lewat penghayatan dan internalisasi.
3) Pendekatan komunikatif dimaksud untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi (yang selanjutnya disebut kompetensi komunikasi), yaitu kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam konteks yang seutuhnya. Kegiatan utama dalam kegiatan belajar-mengajar bahasa yang menggunakan pendekatan komunikasi berupa latihan-latihan yang langsung dapat mengembangkan kompetensi komunikasi yang dimiliki pembelajar; tidak hanya menguasai bentuk-bentuk bahasa, tetapi sekaligus menguasai bentuk, makna, serta pemakaiannya.
4) Pendekatan *writing process* merupakan pendekatan yang terfokus pada siswa. Dalam pendekatan ini siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, sikap,

pengalaman dan keterampilan dalam pembelajarannya. Pendekatan proses menulis merupakan pendekatan untuk mengamati pembelajaran menulis yang penekananannya bergeser dari produk pada proses apa yang dipikir dan ditulis siswa.

5) Pendekatan *whole language*: pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pembelajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah. Hal ini karena bahasa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, sehingga pembelajaran komponen bahasa dan keterampilan berbahasa disajikan utuh dalam situasi nyata (autentik) dan bermakna;

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Mampu merencanakan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan karakteristik pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD, meliputi: 1) merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan KD. 2) menetapkan materi, proses, sumber, media, penilaian, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia; dan 3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai silabus pada kurikulum yang berlaku;	Merancang langkah-langkah pembelajaran Bahasa Indonesia SD

Soal

Lengkapilah langkah-langkah kegiatan pembelajaran di bawah ini!

1) Peserta didik membaca dalam hati teks prosedur cara membuat anyaman.
2) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang isi teks prosedur, terkait alat bahan dan langkah-langkah membuat anyaman.
3) Peserta didik membuat anyaman dengan panduan LKPD.
4) Peserta didik secara berpasangan membandingkan karya anyamannya.
5) Guru mengambil teks prosedur yang telah dibagikan.

22. Langkah-langkah kegiatan yang tepat untuk melengkapi kegiatan pembelajaran di atas adalah ....

A. Peserta didik menentukan langkah-langkah kunci dan menuangkannya dalam *graphic organizer.*
B. Peserta didik menuliskan kembali langkah-langkah membuat anyaman dengan kalimat sendiri secara runtut.
C. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas kelompok untuk membuat anyaman dengan pola yang berbeda dilengkapi dengan langkah-langkah pembuatannya secara runtut.

D. Guru meminta peserta didik memberikan pendapat mengenai anyaman. E. Peserta didik menyajikan hasil anyaman disertai dengan penjelasan secara lisan tentang langkah-langkah pembuatannya.
Pembahasan
Jawaban: E. Peserta didik menyajikan hasil anyaman disertai dengan penjelasan secara lisan tentang langkah-langkah pembuatannya. Langkah-langkah pembelajaran hendaknya runtut mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan akhir sesuai dengan pendekatan saintifik, yakni tahapan mengkomunikasi, peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya.

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan karakter dan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (self-regulated learner) pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD;	Melaksanakan pembelajaran BI SD dengan pendekatan yang tepat

Soal
23. Dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa yang berwawasan *whole language*, maka pembelajaran bahasa Indonesia harus mempunyai keterpaduan antara (a) pembelajaran kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan, (b) isi pembelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik, (c) perolehan pengalaman belajar peserta didik dengan kenyataan penggunaan bahasa sesuai dengan aktivitas penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupannya. Hal ini sejalan dengan ciri-ciri pendekatan *whole language*, kecuali …. A. eklektika (*eclectic*) B. menyeluruh (*whole/cooperative*) C. bermakna (*meaningful*) D. berfungsi (*function*) E. alamiah (*natural/authentic*)
Pembahasan
Jawaban: A. eklektika (*eclectic*) Ciri-ciri pendekatan *whole language* adalah: 1) menyeluruh (*whole/cooperative*) 2) bermakna (*meaningful*) 3) berfungsi (*function*)

4) alamiah (*natural/authentic*)

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran meliputi: 1) melaksanakan penilaian otentik holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan 2) menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Merancang instrumen penilaian dalam pembelajaran BI

Soal

Perhatikan tabel berikut untuk mengerjakan soal nomor 24 dan 25!

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

24. Bu Tina telah merancang sebuah instrumen penilaian yang akan digunakannya di kelas saat proses pembelajaran. Bu Tina telah memperhatikan hal-hal yang harus ada pada rubrik, yaitu ….

A. kejelasan kriteria, tingkatan skor, ketepatan deskripsi
B. kriteria ketuntasan minimal, pedoman penggunaan, gradasi skor
C. kejelasan kriteria, gradasi skor, kriteria ketuntasan minimal
D. ketepatan deskripsi, pedoman penggunaan, kunci jawaban
E. pedoman perhitungan skor, kunci jawaban, ketepatan deskripsi

Pembahasan

Jawaban: A. kejelasan kriteria, tingkatan skor, ketepatan deskripsi

Komponen sebuah rubrik penilaian adalah:

1) kejelasan kriteria
2) gradasi/ tingkatan skor
3) ketepatan deskripsi
4) pedoman penggunaan

Kompetensi	Capaian Pembelajaran	Indikator Esensial
Pedagogik	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran meliputi: 1) melaksanakan penilaian otentik holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan 2) menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Melaksanakan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD
Soal		
25. Rubrik penilaian di atas dapat digunakan oleh Bu Tina untuk menilai kegiatan .... A. bermain peran B. diskusi C. menyimak D. berbicara E. membaca		
Pembahasan		
Jawaban: B. Diskusi Rubrik penilaian mengandung kriteria yang disesuaikan dengan sasaran penilaian.		

LATIHAN SOAL (KUNCI JAWABAN DI HALAMAN AKHIR)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang menurut anda paling benar.

1. Tentukan ide pokok wacana berikut.
   Bupati Aceh Besar mengatakan, pihaknya akan segera mengkaji penerapan Sistem Pendidikan Terpadu untuk semua jenjang pendidikan di Aceh Besar dan diharapkan bisa dilaksanakan secepatnya. Harapan itu dikemukakan Mawardi Ali di depan sekitar 500-an guru dan kepala sekolah se-Aceh Besar di Auditorium SMK Almubarkeya, Aceh Besar, Sabtu (23/6/2018). "Kita harus berani bersikap untuk kemajuan pendidikan Aceh Besar ke depan," tegasnya. Hadir pada kegiatan itu Wakil Bupati Aceh Tgk H. Husaini A Wahab, Ketua MPD Aceh Besar Prof. Dr. Musanif, dan Plt Kadis Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Besar, Fata Muhammad, S.Pd., M.M. Dalam pertemuan dengan jajaran pendidikan, Mawardi menambahkan, masa depan Aceh Besar sangat tergantung dari keberhasilan pendidikan hari ini.

   (*Sumber: http://aceh.tribunnews.com/2018/06/24/aceh-besar-siapkan-sistem-pendidikan-terpadu*)

   A. masa depan Aceh Besar sangat tergantung dari keberhasilan pendidikan hari ini.
   B. pentingnya penerapan Sistem Pendidikan Terpadu untuk semua jenjang pendidikan
   C. pembiasaan Harapan Bupati Aceh Besar terhadap penerapan Sistem Pendidikan Terpadu
   D. pertemuan Kebijakan Pendidikan Bupati Aceh Besar dengan sekitar 500-an guru dan kepala sekolah se-Aceh Besar
   E. kebijakan pendidikan inovatif Bupati Aceh Besar dalam bidang pendidikan

2. Dari kalimat-kalimat berikut, yang benar adalah ...
   A. Rina belajar setiap hari untuk persiapan ujian yang akan datang.
   B. Ali mengambil alat tulisnya yang tertinggal dibawah meja.
   C. Siti mengucapkan terimakasih berulang kali atas kebaikan temannya.
   D. Adik saya, Santi pergi ke Jakarta pagi tadi.
   E. Andi sejak pagi menunggu orangtuanya datang.

3. Anak usia kelas III SD dapat menyesuaikan bahasa yang digunakan untuk

menjaga kesantunan dibandingkan dengan anak usia kelas 1 SD. Misalnya bentuk sapaan kamu kepada orang yang lebih tua sudah dihindari. Perkembangan tersebut menunjukkan anak memiliki kemampuan ... .

A. fisiolinguistik
B. sosiolinguistik
C. literasi linguistik
D. neurolinguistik
E. psikolinguistik

4. Pak Sandi melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Whole Languge*. Berikut ini adalah langkah inovatif utama yang dilakukan Pak Sandi....
   A. Mempersiapkan CD interaktif cerita anak lalu membagikannya kepada siswa sesuai kelompoknya.
   B. Menugasi siswa untuk mengakses sendiri tayangan video cerita anak di internet lalu siswa diminta membuat cerita sejenis.
   C. Mengevaluasi kemampuan siswa dalam melakukan percobaan pembuatan magnet berdasarkan tayangan video.
   D. Menugasi siswa menganalisis tayangan video sesuai materi pada 3 jenis mata pelajaran yang berbeda.
   E. Menugasi siswa membaca komik digital lalu siswa diinta menulis cerita tersebut dengan menggunakan bahasanya sendiri.

5. Bu Santi akan merancang perencanaan pembelajaran kelas IV untuk muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan KD 4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan. Bu Santi membuat indikator-indikator. Salah satu indikator yang harus yang dibuat oleh Bu Santi adalah ...
   A. Menggali informasi untuk menemukan keterhubungan gagasan.
   B. Membuat tulisan yang memiliki keterhubungan gagasan dengan teks lain.
   C. Memperjelas keterhubungan antara gagasan dalam beberapa teks yang terkait.
   D. Menyusun kerangka tulisan dari beberapa teks yang memiliki keterhubungan gagasan.
   E. Membuat instrumen untuk menata keterhubungan antargagasan.

6. Dalam pembelajaran membaca dan menulis di di kelas I SD, guru menggunakan Metode Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) dengan menggunakan gambar-gambar dan tulisan di slide media visual interaktif sebagai berikut.

Tujuan utama menggunakan metode MMP ini adalah ... .

A. memberi contoh teknik membaca dan menulis peserta didik
B. mengenalkan gambar-gambar dengan tulisannya kepada peserta didik
C. memberi contoh pelafalan dan penulisan huruf
D. mencari informasi dari bahan bacaan dan tulisan yang cocok untuk kelas i sd
E. mengecek kelancaran membaca dan menulis peserta didik

7. Cerita fantasi merupakan cerita khayal dan berakar dari cerita terdahulu, yang terdiri atas beberapa jenis. Salah satu jenis cerita fantasi adalah... .

A. cerita tentang pengalaman anak berlibur beserta keluarga
B. cerita tentang sejarah kehidupannya
C. menceritakan kembali cerita fiksi yang dibacanya
D. cerita binatang dengan kemampuan khusus
E. cerita tentang kehidupan di masa mendatang

8. Bacalah dengan cermat puisi berikut.

KECOA
Oleh: PencilSpirit

Kata orang serangga menjijikkan,
Muncul ditempat pembuangan,
Melata dalam gelap,
Bermukim dalam pengap.
Kecoa binatang paling tangguh,
Bertahan sekalipun peradaban bumi runtuh,
Spesies hewan paling tua,
Berkembang biak puluhan abad lamanya.
Jangan kau menginjaknya,
Karena jutaan bakteri ada di perutnya,
Bunuh dengan pembasmi serangga,

Dan jauhkan dari balita.
(*Sumber: http://www.puisipendek.net*)

Apa imaji yang muncul pada puisi 'Kecoa' tersebut menurut Saudara? ....

A. deskriptif
B. kinestetik
C. imajinatif
D. auditif
E. visual

9. Pembentukan frase dalam bahasa Indonesia digunakan hukum DM (diterangkan-menerangkan). Frase meja hijau menunjukkan sifat bahasa....

   A. Bermakna
   B. Arbitrer
   C. Sistem
   D. Konvensional
   E. Bervariasi

10. Bacalah dengan cermat teks berikut.

    Laju deforestasi di Bumi antara 2014 dan 2016 mencapai 20 persen lebih cepat dibandingkan etimbang dekade silam. Artinya dunia kehilangan tutupan hutan hampir seluas pulau Jawa setiap tahunnya. Temuan ini didapat antara lain melalui analisis citra satelit. Meski upaya menghentikan deforestasi telah berlangsung selama beberapa dekade, sejak tahun 2000 hampir 10 persen hutan alami mengalami fragmentasi, degradasi atau ditebang. Laju kerusakan hutan pada 17 tahun pertama abad ini mencapai 200 kilometer persegi setiap hari. "Degradasi hutan alami mewakili tragedi global, di mana kita secara sistematis menghancurkan pondasi penting untuk stabilitas iklim," kata Frances Seymour, peneliti World Research Institute (WRI) yang ikut terlibat dalam studi tersebut. Hutan adalah satu-satunya infrastruktur paling aman, alami, terjangkau dan sudah terbukti buat menangkap dan menyimpan karbondioksida," imbuhnya. Temuan ini diumumkan ketika Program Pembangunan PBB (UNDP) dan lima organisasi konservasi lain meluncurkan rencana lima tahun, Nature4Climate, yang membidik pengelolaan penggunaan lahan yang lebih baik untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. "37 persen dari jumlah yang dibutuhkan untuk mempertahankan kenaikan suhu di bawah dua derajat Celsius, bisa disediakan oleh pengelolaan lahan yang baik," kata Andrew Steer, Direktur WRI.
    (*Sumber: Kompas.com*)

    Simpulan dari wacana di atas adalah ... .

A. penelitian untuk mengatasi deforetasi hutan
B. upaya mengembalikan lanscap hutan alam
C. dampak kerusakan hutan bagi alam
D. deforestasi bumi
E. persentasi degradasi hutan per tahun

11. Diantara kalimat-kalimat berikut, yang paling benar adalah ...
    A. Presiden Joko Widodo sedang melakukan kujungan kenegaraan ke beberapa negara tetangga.
    B. Semua Gubernur dari seluruh propinsi menghadiri acara di istana negara.
    C. Pemilihan presiden Republik Indonesia akan dilaksanakan pada tahun 2019.
    D. Pemilihan Gubernur diselenggarakan serentak di seluruh Indonesia.
    E. Setiap warga negara Indonesia harus memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk).

12. Kalimat berikut ini yang terdiri atas 2 klausa adalah ...
    A. Gadis yang berdiri di teras itu adik saya.
    B. Andi pergi ke kampung halamannya sejak kemarin.
    C. Dua hari yang lalu Andika mengalami kecelakaan mobil di tol Cipali.
    D. Ayah tidak berangkat ke kantor karena membawa adik ke dokter dan membelikan obatnya ke apotik.
    E. Siti makan di sebelah adiknya.

13. Pada kalimat “Adi memiliki hobi memelihara ikan.”, hiponim kata ‘ikan’ adalah ... .
    A. hewan
    B. hewan berinsang
    C. hewan air
    D. penjual ikan
    E. ikan tuna

LAMPIRAN KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL

1. C
2. A
3. B
4. E
5. D
6. A
7. B
8. E
9. C
10. D
11. A
12. A
13. E